

**PERANAN MIGRANT CARE SEBAGAI ORGANISASI NON PEMERINTAH  
DALAM UPAYA PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN  
(Studi Kasus: Dwi Wulandari Pekerja Migran Indonesia di Filipina)**

**Oleh:  
Silvyani Nabila Sahda Hanifa  
E1A019198**

**ABSTRAK**

Peliknya permasalahan yang menimpa pekerja migran Indonesia menjadi perhatian bagi Migrant CARE sebagai organisasi non pemerintah, salah satunya adalah permasalahan hukum yang dialami Dwi Wulandari sebagai Pekerja Migran Indonesia di Filipina. Pengaturan perlindungan pekerja migran Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 serta peranan Migrant CARE dalam melakukan upaya perlindungan terhadap Dwi Wulandari sebagai korban sindikat narkoba internasional menjadi fokus dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaturan perlindungan pekerja migran Indonesia dan peranan Migrant CARE sebagai Organisasi Non Pemerintah dalam melindungi Pekerja Migran Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan yang diberikan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 diberikan sejak sebelum keberangkatan, saat bekerja dan setelah bekerja dengan klasifikasi perlindungan hukum, sosial, dan ekonomi. Namun demikian, masih diperlukan pengaturan terkait pemberian bantuan hukum yang lebih rinci dalam peraturan pelaksanaannya. Peranan Migrant CARE dalam upaya perlindungan Dwi Wulandari terbatas pada memastikan mekanisme peradilan yang adil bagi Dwi Wulandari, melakukan lobi dengan pihak terkait dalam rangka meringankan hukuman serta fasilitasi keluarga berkunjung ke Filipina. Pendirian kantor representatif dapat dilakukan untuk mempermudah koordinasi dan perluasan jangkauan perlindungan bagi Pekerja Migran Indonesia.

**Kata Kunci:** Migrant CARE, Pekerja Migran Indonesia, Dwi Wulandari.

***THE ROLE OF MIGRANT CARE AS A NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATION IN THE PROTECTION OF MIGRANT WORKERS  
(Case Study: Dwi Wulandari Indonesian Migrant Worker in the Philippines)***

**Written By:  
Silvyani Nabila Sahda Hanifa  
E1A019198**

**ABSTRACT**

*The complexities of Indonesian migrant workers' situations became a concern for Migrant CARE as a non-governmental organization, one of which included Dwi Wulandari's legal problems as an Indonesian migrant worker in the Philippines. The research focuses on the regulation of the protection of Indonesian migrant workers based on Law Number 18 of 2017 and the role of Migrant CARE in making efforts to protect Dwi Wulandari as a victim of an international drug syndicate. The aim of this study is to identify the laws governing the protection of migrant workers from Indonesia and the function of Migrant CARE as a non-governmental organization in providing such protection. A normative-juridical approach method is employed in this research, along with descriptive research specifications. Secondary data was utilized in this research, along with data collected through a literature review and interviews.*

*The results reveal that the protection granted by Law Number 18 of 2017 is covered before departure, during work, and after work, with legal, social, and economic protection classified. Nonetheless, thorough mechanisms for granting legal support to Indonesian migrant workers are still required. Migrant CARE's engagement in Dwi Wulandari's protection efforts is restricted to ensuring a fair trial system, lobbying relevant parties to commute the sentence, and facilitating family visits to the Philippines. A representative office can be established to assist collaboration and expand the scope of protection for Indonesian migrant workers.*

**Keywords:** *Dwi Wulandari, Indonesian Migrant Worker, Migrant CARE*